

RINGKASAN

**Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Lingkungan
Peminatan Kesehatan Lingkungan**

**Munawwarah
14120180184**

**“ Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Di Pulau
Balang Lompo Kabupaten Pangkep Tahun 2024”**

66 Halaman + 12 Lampiran

Jumlah kematian akibat diare terus meningkat selama beberapa tahun terakhir. Setiap tahunnya, gastroenteritis menyerang hampir 1,7 miliar remaja. Di Indonesia 255.909 episode diare terjadi pada anak- anak berusia keruang dari lima tahun setiap tahunnya, dan 42.747 kasus diantaranya memerlukan pertolongan medis. Jumlah total insiden adalah 60 juta.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada 10 rumah warga yang ada di Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep, peneliti menemukan 6 dari 10 rumah warga yang membuang sampah di pinggir pantai, setelah terdapat faktor-faktor yang menyebabkan warga berisiko tentang diare, diantaranya adalah warga tidak menutup sumber air bersih, jarak sumber air bersih dengan septic tank < 10 m, serta limbah cair rumah tangga di alirkan begitu saja pada halaman rumah.

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian penyakit diare di Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional untuk mengetahui variabel yang berhubungan dengan kejadian penyakit diare.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara sanitasi lingkungan penyediaan air bersih dengan kejadian diare ($p\text{-value} = 0,690$), terdapat hubungan antara sanitasi lingkungan kepemilikan jamban sehat dengan kejadian diare ($p\text{-value} = 0,01$), terdapat hubungan antara sanitasi lingkungan pengelolaan limbah cair dengan kejadian diare ($p\text{-value}=0.01$).

Daftar Pustaka: 25 (2017-2025)

Kata kunci: Penyediaan Air Bersih, Kepemilikan Jamban Sehat, Pengelolaan Limbah Cair, Sanitasi Lingkungan

